

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif non-experimental dengan design retrospektif cross sectional. Data yang digunakan berupa data sekunder dari catatan medik pasien yang didiagnosis tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 – 2018 .

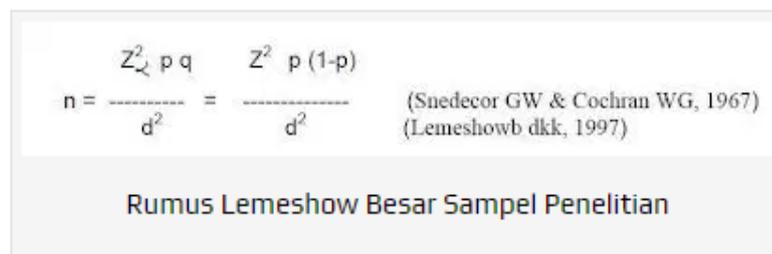
B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan diagnosis tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tahun 2015 sampai 2018.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dicari menggunakan rumus Lemeshow, seperti yang terlihat pada gambar 1 (Uji Statistik, 2016).



$$n = \frac{Z^2_{\alpha/2} p q}{d^2} = \frac{Z^2_{\alpha/2} p (1-p)}{d^2}$$
(Snedecor GW & Cochran WG, 1967)
(Lemeshowb dkk, 1997)

Rumus Lemeshow Besar Sampel Penelitian

Gambar 3. Rumus Lemeshow

n = jumlah sampel minima

$$Z = 1,96$$

$$p = 4,1 \% = 0,041 \text{ (DEPKES, 2013).}$$

$$d = \alpha = 0,05$$

penelitian ini menggunakan $p = 0,041$. Formulasinya menjadi:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,041) (1 - 0,041)}{(0,05)^2} = 60.419 = 60$$

Sehingga didapatkan minimal sampel sebanyak 60 kasus tumor jaringan lunak di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tahun 2015 sampai 2018. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan penggunaan *purposive sampling* karena sampel yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian dan mudah untuk dilaksanakan.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Selanjutnya besar sampel minimal penelitian dengan kriteria seperti tersebut dibawah ini:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah semua rekam medis pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan diagnosis tumor jaringan lunak pada tahun 2015 – 2018.

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan surat hasil tes histopatologinya tidak dilampirkan pada rekam medis.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai April 2019.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas (Variabel independen)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah jenis umur, jenis kelamin, dan lokasi tumor.

b. Variabel Terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah subtipe histopatologi tumor jaringan lunak.

2. Devinisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<i>Variabel Independen</i>				
Tumor Jaringan Lunak / Subtipe Histopatologi	Sel/ benjolan yang tumbuh abnormal dan berasal dari jaringan lunak. Klasifikasi tumor jaringan lunak menurut WHO	Data Respondan	Tumor Adipositik -Tumor fibroblastik/ Miofibroblastik - Tumor Fibrohistiocytic - Tumor otot polos - Tumor perivaskular - Tumor otot rangka - Tumor Vaskular - Tumor chondosseous - Tumor stroma gastrointestinal - Tumor selubung saraf - Tumor diferensiasi tidak pasti - Sarkoma tidak terdiferensiasi / tidak terklasifikasi	Nominal
<i>Variabel Dependen</i>				
Usia	Umur pasien yang terdiagnosis dengan tumor jaringan lunak, terhitung sejak awal kelahiran sampai saat penelitian dilaksanakan.	Data Responden	0 – 17tahun, 18 – 65 tahun 66 – 79 tahun 80 – 99 tahun > 100 tahun	Numerik
Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan karakteristik biologis yang dilihat dari	Data Responden	Laki – laki Perempuan	Nominal

	penampilan luar.			
Lokasi Tumor	Asal jaringan atau tempat spesimen diambil. Lokasi dilihat dari anatomi tubuh manusia.	Data Responden	- kepala dan leher - batang tubuh (<i>trunk</i>) - organ reproduksi - ekstremitas atas - ekstremitas bawah - tempat lain (yang tidak termasuk kedalam lima kategori tersebut)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Rekam medis
2. Buku catatan / lembar observasi
3. Alat tulis
4. Laptop
5. Program pengolahan data SPSS

G. Jalannya Penelitian

Langkah penelitian secara berurutan dan bertahap sebagai berikut:

1. Tahap awal

Tahap awal ini meliputi tahap persiapan penelitian seperti :

- a. Melakukan sign up di SIKTI.
- b. Bertemu dengan dosen pembimbing dan membahas tentang judul penelitian.
- c. Mengunggah judul ke SIKTI.
- d. pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap kedua

Tahap ini merupakan tahap pembuatan dan pengajuan surat permohonan *Ethical Clearance* (EC) ke Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

3. Tahap ketiga

Pada tahap ini setelah peneliti mendapatkan surat rekomendasi (Ethical Clearance) dari komite etik penelitian Fakultas kedokteran UMY, maka peneliti bisa mulai mengurus surat izin ke Rumah Sakit yang dijadikan lokasi penelitian. Keluarnya surat izin penelitian dari rumah sakit menjadi syarat untuk mengambil data rekam medis, pengambilan data.

4. Tahap keempat

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian meliputi :

- a. Mengolah dan menganalisis data
- b. Menyusun laporan
- c. Mempersiapkan presentasi
- d. Naskah publikasi

H. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan melalui beberapa tahap meliputi:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif penelitian dilakukan dengan menyajikan distribusi profil tumor jaringan lunak meliputi: jenis kelamin, umur, lokasi tumor, dan subtype histopatologi. Proses analisis data dengan menggunakan program statistik melalui komputer dengan analisis deskriptif. Data dimasukkan ke dalam diagram, tabel, dan penjelasan singkat. Metode cross-sectional akan digunakan untuk menguji hubungan antar dua variabel. Contoh : hubungan antara jenis kelamin dengan subtype histopatologi . Uji *kruskall wallis* digunakan untuk membandingkan jumlah insidensi tumor jaringan lunak per tahunnya.

2. Tinjauan Karakteristik

Tinjauan Karakteristik dalam penelitian ini menyajikan data tentang karakteristik penyakit tumor jaringan lunak meliputi : jenis kelamin, umur, lokasi tumor, dan subtype histopatologi.

I. ETIKA PENELITIAN

Untuk menjamin legalitas penelitian ini, diajukan permohonan Etichal Clearance ke Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UMY.